

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap tingkat pendapatan UKM nasabah, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mengolah penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mengolah 43 kuesioner yang berisi pernyataan pembiayaan musyarakah dan pendapatan UKM. Data penelitian dianalisis dengan metode kuantitatif dan untuk menguji hipotesis digunakan *inner model* atau pengujian struktural dengan menggunakan *Partial Least Square*. Sesuai dengan analisis data pengujian hipotesis tentang “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan UKM Nasabah Di BMT Sehati”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UKM nasabah di BMT Sehati. Hal ini ditunjukkan oleh hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien beta (*Original sample* (β)) sebesar -0.570, t-statistik 4.707 atau > 1.96 atau pada tingkat 5% dan p-value 0.000 atau <0.005. Besarnya pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap variabel pendapatan UKM nasabah yang dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* (R^2) untuk pendapatan UKM sebesar 0.324 yang artinya 32.4% *variance* dari pendapatan UKM dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yakni pembiayaan musyarakah dan 67.6% *variance* variabel pendapatan UKM dapat dijelaskan oleh faktor lain.

B. Keterbatasan dan Saran penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan rekomendasi penelitian, masih banyak kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Namun dengan adanya keterbatasan yang ada, terdapat saran dan rekomendasi dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin nanti diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Keterbatasan waktu dan pemahaman membuat peneliti hanya menggunakan dua variabel. Oleh sebab itu, penelitian yang akan datang disarankan menambah variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap pendapatan UKM nasabah, mengingat bahwa variabel penelitian ini hanya mampu menjelaskan 32.4% variabel pendapatan UKM nasabah.
- b. Kurangnya ketelitian dalam penyebaran kuesioner, sehingga masih terdapat kuesioner yang belum terisi lengkap oleh responden yang mengakibatkan adanya missing data dan tidak dapat diolah. Sehingga untuk penelitian selanjutnya ketika penyebaran kuesioner sebaiknya buatlah kuesioner yang lebih menarik lagi supaya responden akan tertarik dan mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh serta dampingi responden hingga selesai mengisi kuesioner.

2. Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Sehati

Pembiayaan musyarakah banyak digunakan oleh nasabah di BMT Sehati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UKM nasabah. Sehingga perlu adanya pertimbangan penggunaan pembiayaan selain pembiayaan musyarakah yang ada di BMT Sehati.